

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kantor merupakan tempat berlangsungnya kegiatan bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Banyak kegiatan yang berlangsung didalam kantor seperti menyimpan data, mengolah data, mengumpulkan data, mencatat data , dan pendistribusian data. Setiap daerah harus memiliki kantor untuk mengurus keperluan daerah nya masing-masing, seperti kantor pada provinsi, kota, dan kabupaten, salah satunya di Kabupaten Kuningan yang memerlukan tempat untuk mengatur semua kegiatan pemerintahan, dengan itu Kabupaten Kuningan mendirikan sebuah kantor pemerintahan atau kantor Sekretariat Daerah yang berfungsi sebagai tempat bekerja para pegawai pemerintahan.

Kabupaten Kuningan merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Jawa Barat, Kabupaten Kuningan memiliki kantor Sekretariat Daerah yang disingkat SETDA, Kabupaten Kuningan khususnya Kantor Sekretariat Daerah merupakan lembaga pemerintah yang mempunyai tugas sebagai unsur pelaksana daerah di bidang pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat. Sekretariat Daerah Kabupaten Kuningan adalah unsur staf Pemerintah kabupaten kuningan, yang dipimpin oleh Sekretariat Daerah yang dalam pelaksanaan tugasnya berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati. (Setda, 2022).

Bangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Kuningan yang lama terdapat beberapa masalah salah satunya pada bagian perekonomian dan bagian BPKAD (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) itu memiliki jarak yang cukup jauh sehingga tidak efektif dalam berkomunikasi. Setiap ruangan di bangunan lama ini tidak memenuhi standar, dikarenakan kurangnya ukuran ruang sehingga tidak dapat menampung orang banyak, oleh karena itu dibangunnya gedung sekretariat daerah yang baru untuk memenuhi semua kebutuhan kantor yang sebelumnya tidak terpenuhi di kantor lama.

Perancangan *new* desain merupakan perancangan baru atau direlokasikannya bangunan lama ke sebuah bangunan di tempat baru dengan bangunan yang memiliki fungsi yang sama dengan bangunan sebelumnya, cara pembangunannya berupa membuat gedung baru di lahan yang lebih luas untuk ditempati. Perancangan saat ini mengambil perancangan *new* desain karena membangun gedung baru atau direlokasikannya sebuah kantor pemerintahan, bangunan Sekretariat Daerah ini sudah mencapai tahap pembangunan struktur gedung, namun belum memiliki elemen di setiap interiornya, maka dari itu perancangan yang diambil adalah *new* desain kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Kuningan.

Dalam perancangan kantor Sekretariat Daerah ini, hendaknya harus memenuhi standar untuk memfasilitasi kegiatan yang ada di dalam kantor Setda tersebut. Kepuasan pegawai adalah hal utama yang harus diperhatikan guna meningkatkan aktivitas yang ada di dalam kantor tersebut, pendekatan yang diambil berupa hubungan manusia, pekerjaan, dan fasilitas pendukung

diharapkan bisa membuat pegawai merasa aman dan nyaman saat melakukan pekerjaannya di kantor.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

- a. Ruang meeting yang tidak sesuai standar.
- b. Tidak memenuhi standar pada bidang BAPENDA dan bidang BPKAD.
- c. Area kerja yang tidak memenuhi standar.
- d. Area tunggu yang tidak memenuhi standar.
- e. Pencahayaan dan penghawaan yang tidak memenuhi standar.
- f. Bangunan yang sudah mulai rapuh.

### **1.3 Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana cara penerapan organisasi ruang sehingga terwujudnya komunikasi yang baik dan memenuhi standar ?
- b. Bagaimana cara penerapan ruangan kerja yang dapat menunjang dalam efektivitas kerja yang memenuhi standar ?
- c. Bagaimana cara memfasilitasi kegiatan yang ada didalam kantor Sekretariat Daerah?

### **1.4 Tujuan Perancangan**

Perancangan kantor pemerintahan Setda ini memiliki tujuan terciptanya kantor Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Kuningan.

- a. Merancang kantor Sekretariat Daerah untuk menunjang kegiatan kerja pemerintah di kabupaten Kuningan.
- b. Merancang ruang kerja dengan baik dan sesuai dengan standar untuk meningkatkan kinerja pegawai.

### **1.5 Ruang Lingkup Perancangan**

Ada beberapa batasan perancangan pada Kantor Setda agar perancangan ini memiliki tujuan yang jelas, seperti :

- Lokasi perancangan : Jl. Dr. Ir. Soekarno, Winduherang, Kec. Kuningan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat 45552.
- Luasan kawasan Gedung Setda :  $\pm 5000 \text{ m}^2$
- Luasan bangunan Gedung Setda :  $\pm 9000 \text{ m}^2$  memiliki 3 lantai.
- Luasan perancangan :  $\pm 3000 \text{ m}^2$  yang berfokus pada lantai 1.
- Jumlah pegawai : 150 orang / lantai
- Batasan ruang yang akan di desain : Lobby utama, resepsioanis, R. rapat, area kerja BPKAD, BAPENDA, Inspektorat area servis, dan area pengelolaan keuangan.
- Elemen interior yang akan dirancang yaitu lantai, dinding, ceiling dan furniture.
- Pendekatan : Aspek fungsional

### **1.6 Metode Perancangan**

Dalam perancangan kantor pemerintahan Setda ini ada beberapa tahap dalam perancangan ini yaitu.

### 1.6.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam perancangan kantor pemerintahan Setda ini dilakukan guna mendapatkan data-data atau informasi yang didapat.

Tahapan-tahapan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

a. Studi literature

Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Menurut Danial dan Warsiah (2009:80), Studi Literatur adalah merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian.

b. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah mengunjungi lokasi perancangan agar bisa mengetahui secara langsung suasana di lokasi perancangan. Dan mengamati suasana yang ada di lokasi perancangan.

c. Survey lapangan

Survey lapangan adalah tahapan yang sangat penting dalam perancangan, suatu kegiatan perencanaan proyek atau suatu bangunan dimana dalam survey lokasi tersebut kita dapat mengetahui keadaan lingkungan tersebut sehingga perancangan dapat semaksimal mungkin untuk dapat merancang kantor setda ini.

d. Pengukuran lapangan

Pengukuran lapangan adalah hal yang sangat penting untuk dilakukan dalam pengumpulan data. Dengan menggunakan pengukuran lapangan, penulis dapat mengetahui luasan yang ada pada lapangan.

#### 1.6.2 Analisa Data

Pengumpulan data yang telah kita dapat dari studi literature, observasi, survey lapangan dan pengukuran lapangan, lalu data data tersebut kita analisa yang nantinya menjadi informasi yang kita dapat untuk perancangan kantor Pemerintahan Setda ini.

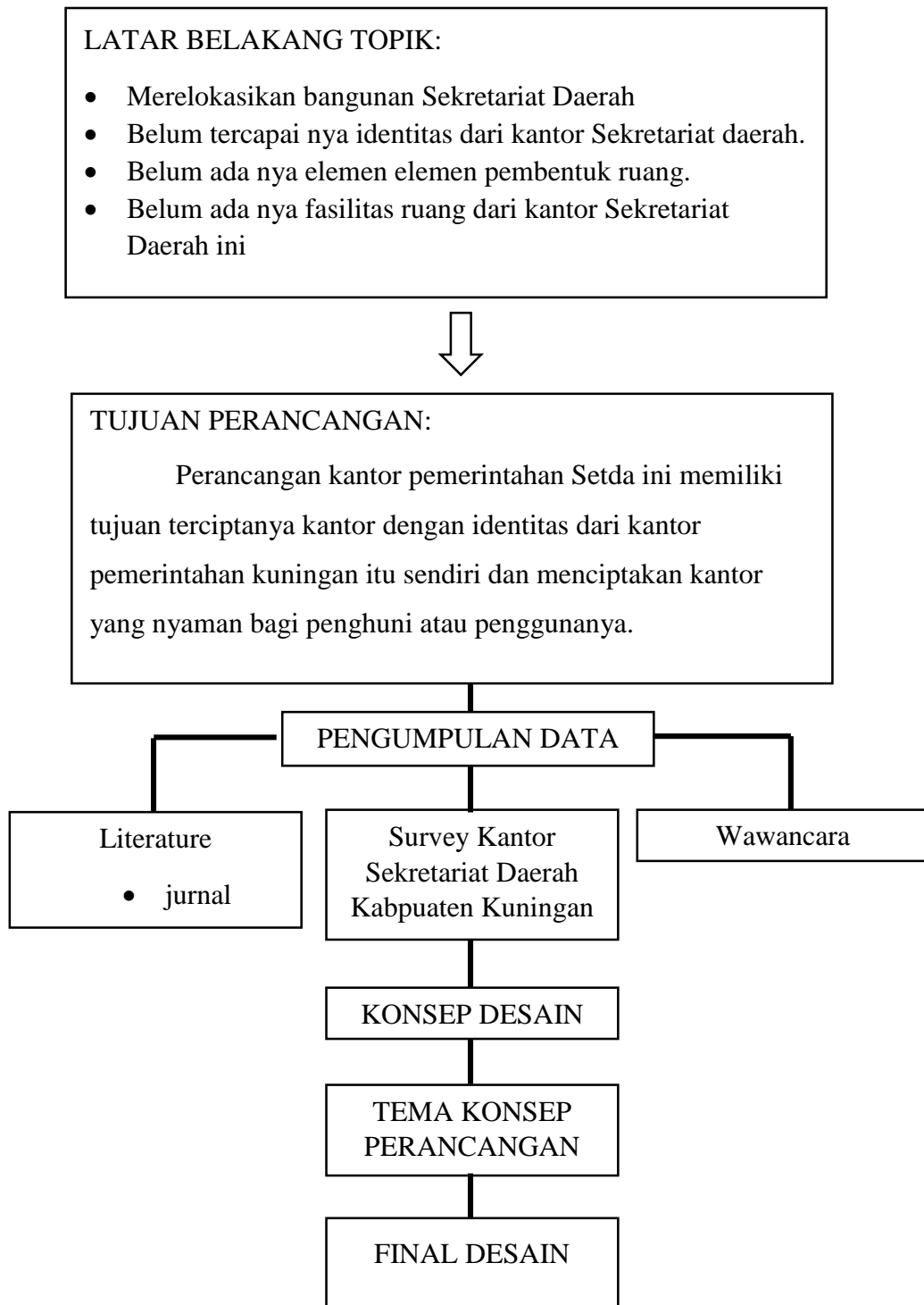
#### 1.6.3 Tema dan Konsep

Menentukan tema konsep dalam perancangan merupakan hal yang penting karena itu menjadi pengembang dari permasalahan yang telah di analisa sebelum nya penerapan konsep tersbut yaitu pada konsep material, konsep pencahayaan, konsep penghawaan, konsep warna dan konsep furniture.

#### 1.6.4 Output

Output merupakan tahap akhir dalam sebuah perancangan yang dimana akan di hasilkan berupa lembar kerja, gambar 3D / gambar perspektif, dll

### 1.6.5 Kerangka Perancangan



#### 1.6.6 Pembaban

Perancangan Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Kuningan ini terdiri dari lima bab dengan penulisan sistematika sebagai berikut :

#### BAB I PENDAHULUAN

Berisi penjelasan tentang latar belakang perancangan, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan perancangan, batasan masalah, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

#### BAB II KAJIAN LITERATUR PERANCANGAN

Berisi penjelasan tentang pengertian kantor, definisi kantor, dan klasifikasi kantor.

#### BAB III ANALISA DATA

Berisi tentang analisa objek perancangan yang di dapat dari hasil survey lapangan yang terkait dengan perancangan Kantor Sekretariat Daerah.

#### BAB IV KONSEP PERANCANGAN

Berisi tentang uraian ide dan konsep perancangan yang menjelaskan tentang visualisasi desain interior dengan penjelasan pembahasan proyek, gambar kerja, dll.

#### BAB V KESIMPULAN

Berisi tentang kesimpulan yang diambil dari proses perancangan.